

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI KELAS IV SDN UJUNG VIII/33 SURABAYA**

Tutik Nuryati

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (Tutiknuryati_54@yahoo.com)

Abstrak: Nilai hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya pada semester I tahun ajaran 2012-2013 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya. Tujuan peneliti melakukan PTK dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS adalah untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan setiap siklus terdapat tiga tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data aktivitas guru, data aktivitas siswa, dan data hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa, sedangkan untuk hasil belajar siswa menggunakan alat evaluasi yang berupa tes tertulis yang dilakukan peneliti dan dua observer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas guru pada siklus I sebesar 62,5%, siklus II sebesar 68,18%, dan siklus III sebesar 83,33%. Pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu siklus I sebesar 60,4%, siklus II sebesar 70,45%, dan siklus III sebesar 83,33%. Sedangkan pada hasil belajar siswa yang diperoleh dari siklus I sebesar 61,34% dengan ketuntasan belajar 44%, siklus II sebesar 67,24% dengan ketuntasan belajar 60%, dan siklus III sebesar 77,2% dengan ketuntasan belajar 84%. hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat efektif apabila diterapkan pada siswa kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya, khususnya pada mata pelajaran IPS dengan materi jenis-jenis sumber daya alam, persebaran sumberdaya alam, dan pemanfaatan sumber daya alam. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa sehingga kualitas pembelajaran meningkat.

Kata Kunci: Media Gambar, Pembelajaran IPS, Hasil Belajar Siswa.

Abstract: The value of Social studies in SDN Ujung VIII/33 Surabaya in the first semester of the 2012-2013 period is still low under Exhaustiveness Minimal Criteria (KKM) established is 70. The purpose of Classroom Action Research (CAR) is to know what's effect the applied of image media can improve learning result of social studies in the fourth grade SDN Ujung VIII/33 Surabaya. The purpose researcher do this Classroom Action Research by the applied of image media in teaching social studies is to raise new desire and interest, raise motivation and stimulating learning activities. This Classroom Action Research was conducted in three cycles with each cycle there are three stages, namely planning, acting and observing, and reflecting. The types of data collected in this research is teacher activity data, student activity data and student learning results data after the applied of the image media. This data is collected by observation method for measuring the activity of teachers and students, while for the student learning result use evaluation tools in the form of tests done by the researcher and two observers. The research results showed that increase of teacher activities in the first cycle of 62.5%, the second cycle of 68.18%, and 83.33% for the third cycle. On student activity during the learning process in the first cycle of 60.4%, the second cycle of 70.45%, and 83.33% for the third cycle. While on student learning result obtained from the first cycle of 61.34% with 44% completeness learning, the second cycle of 67.24% with 60% completeness learning, and the third cycle of 77.2% with 84% completeness learning, This suggests show that the applied of image media is very effective when applied in the fourth grade students of SDN Ujung VIII/33 Surabaya, especially in social studies with the material of the types resources of natural, the distribution of natural resources, and utilization of natural resources. Thus, the applied of image media in this study can increase of teacher activities, student activities, and student learning result, so the quality of learning can increase .

Keywords: Image Media , Social Studies, Student Studies Result.

PENDAHULUAN

Peran lembaga pendidikan selain mencerdaskan kehidupan bangsa, lembaga pendidikan juga berperan dalam mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:5). Salah satu masalah pada mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya yaitu motivasi belajar siswa masih rendah, siswa belum bisa memahami dengan mudah materi

pelajaran IPS, akibatnya siswa belum bisa menjawab soal-soal dengan mudah, sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa melalui ulangan formatif IPS masih sangat jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70 dengan 40% siswa mendapat nilai di atas KKM sedangkan 60% siswa mendapat nilai di bawah KKM. Untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan perbaikan strategi pembelajaran yang mengarah pada tujuan pembelajaran dan materi belajar dengan kreatifitas guru dalam menggunakan media yang relevan dalam pembelajaran.. Dengan penggunaan media gambar di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari peningkatan dan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:70) bahwa manfaat media gambar dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Gambar adalah media yang paling umum dipakai, Karena pengadaannya relatif lebih murah dan mudah didapat. Yang termasuk media gambar adalah kartun, komik, gambar tempel, dan foto. Menurut Wibawa dan Mukti (1993:60) bahwa gambar adalah termasuk media sederhana yang dapat digunakan dengan baik di SD, sebab gambar itu disukai siswa, murah harganya, tidak sulit mencarinya. Tujuan dari penggunaan media yaitu untuk membantu guru menyampaikan pesan-pesan secara lebih mudah kepada siswa sehingga siswa lebih menguasai pesan-pesan tersebut secara tepat dan akurat (Somantri, 2007:177).

Tujuan dari media gambar adalah untuk menerangkan atau menghiasi suatu cerita, tulisan, puisi, atau informasi tertulis lainnya. Diharapkan dengan bantuan media visual ini, tulisan atau penjelasan materi tersebut lebih mudah dicerna oleh siswa khususnya mata pelajaran IPS. Menurut Sudjana (2009:2), manfaat media gambar dalam proses belajar siswa adalah :1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar harus mendapatkan hasil melalui kreatifitas seseorang tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) bahwa hasil belajar adalah

kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehinggadapat mengkonstruksi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penggunaan media gambar untuk peningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya; 2) Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penggunaan media gambar untuk peningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya; 3) Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan media gambar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya; 4) Untuk mendeskripsikan respon siswa setelah penggunaan media gambar untuk peningkatan hasil belajar siswa pada ilmu pengetahuan sosial di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebuah tindakan yang dilakukan dalam sebuah kelas oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki mutu dan hasil belajar dengan menggunakan media gambar. PTK ini termasuk penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Prosedur pelaksanaannya dengan menggunakan prinsip dasar penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan MC. Taggart (dalam Arikunto Suharsimi, 2010:132). Adapun alurnya adalah sebagai berikut :

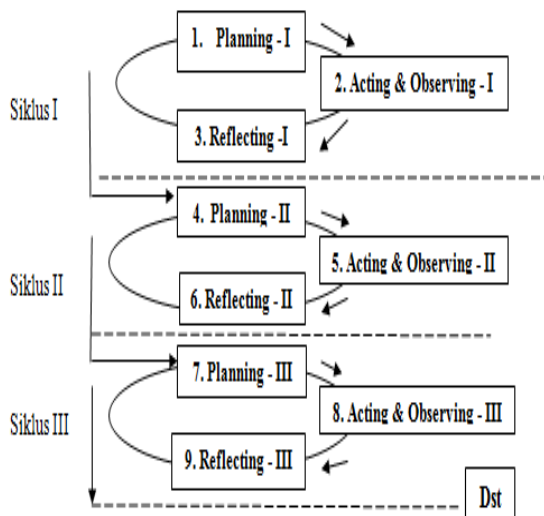


Diagram 3.1

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Ujung VIII/33 Surabaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 siswa dengan 15 siswa laki-laki dan 10 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013.

Dalam mengumpulkan data, teknik yang dipakaidalam penelitian ini adalah teknik observasi, tesdan wawancara. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPS. Teknik Tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran. Tes yang digunakan berupa tes tertulis. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data aktivitas guru dan siswa yang dibuat sesuai dengan komponen-komponen kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

Dalam pelaksanaan observasi di kelas, peneliti meminta bantuan rekan guru untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan membawa lembar observasi yang sudah disediakan. Instrumen tes dibuat dengan mencantumkan beberapa aspek yang dinilai dimana tiap aspek terdapat bobot dan skor kriteria penyekoran. Instrumen respon siswa berupa lembar angket tertutup dan dalam bentuk pilihan dengan memberi tanda cek list (✓) sesuai dengan pendapat siswa. Lembar angket siswa dibagikan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus dan diisi oleh masing-masing siswa.

Analisis data observasi diperoleh daripengamat untuk mengisi hasil observasi aktivitas guru dan siswa saat mengamati proses pembelajaran pada setiap siklus.

Apabila hasil belajar siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 70 dengan ketuntasan klasikal 75%,maka pembelajaran tersebut berhasil. (2) Dalam kegiatan pembelajaran aktifitas guru dan siswa dikatakan berhasil apabila keberhasilan mencapai lebih dari atau sama dengan 75%. (3) Respon siswa dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila keberhasilan mencapai lebih dari atau sama dengan 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dipaparkan sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa dalam belajar kelompok, aktivis guru, aktivitas siswa, serta respon belajar siswa selama mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar.

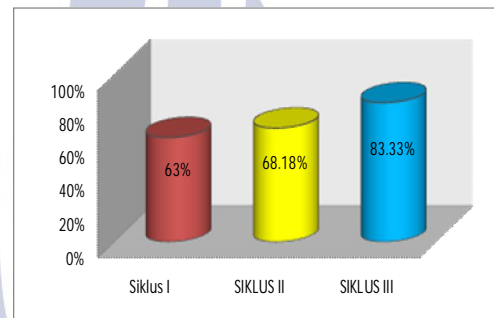
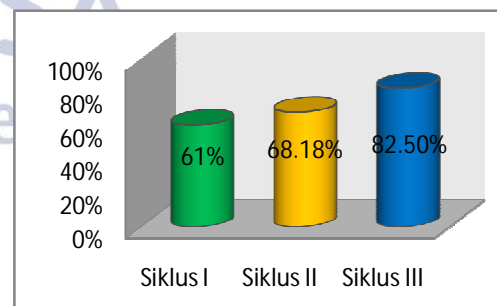


Diagram 4.1 Persentase Aktivitas Guru

Berdasarkan grafik aktivitas guru pada siklus 3 mencapai 83.33% dapat dikategorikan tuntas karena sudah memenuhi ketuntasan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 75\%$.



4.2 Diagram Aktivitas Siswa Setiap Siklus

Berdasarkan grafik aktivitas siswa pada siklus 3 mencapai 82.50%dapat dikategorikan tuntas karena sudah memenuhi ketuntasan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 75\%$

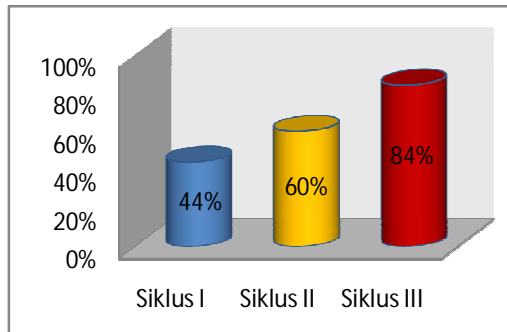


Diagram 4.3 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik aktivitas siswa pada siklus 3 mencapai 84% sehingga dapat dikategorikan tuntas karena sudah memenuhi ketuntasan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 75\%$.

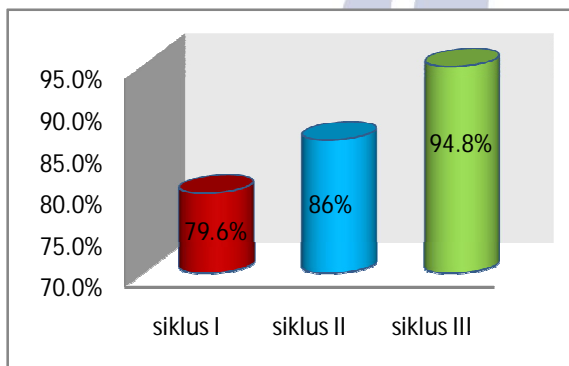


Diagram 4.4 Peningkatan Respon Siswa

Berdasarkan grafik peningkatan respon belajar siswa pada siklus 3 mencapai 95,8% dapat dikategorikan tuntas karena sudah memenuhi ketuntasan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 75\%$.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Aktivitas guru selama pembelajaran dengan penggunaan media gambar mengalami peningkatan di setiap siklus pembelajaran, sehingga aktivitas guru meningkat secara signifikan, (2) Aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penggunaan media gambarmengalami peningkatan dari siklus I, II, dan III. Hal ini menunjukkan bahwa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi, (3) Hasil belajar siswa memperlihatkan peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Ujung VIII/33 Surabaya,

(4) Respon siswa selama pembelajaran memperlihatkan peningkatan pada siklus I, II, dan III. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan minat, perhatian, dan motivasi belajar siswa. Sehingga siswa merasa senang dan bersemangat dalam menerima suatu materi, (5) Dengan menggunakan media gambar pada siklus I, II, dan III dalam berbagai model pembelajaran apapun, maka pembelajaran tersebut akan tetap efektif dan meningkatkan hasil.

Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh pada penelitian ini, maka dalam peneltian ini disarankan:Hendaknya guru menggunakan media dalam proses pembelajaran khususnya media gambar pada mata pelajaran IPS sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik perhatian siswa, (2) Sebagai siswa yang nilainya kurang memenuhi kriteria ketuntasan minimal, harus lebih memahami materi dan langkah-langkah pembelajaran di setiap kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media gambar, (3) Hendaknya guru menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi daripada pembelajaran yang bersifat konvensional supaya siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, (4) Hendaknya guru memberikan lembar angket kepada setiap siswa setelah pembelajaran, ini dimaksudkan supaya kita dapat mengetahui bagaimana respon siswa pada setiap pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rienika Cipta
- Akbar, Sa'dun, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi &Implementasi*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cendikia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fathurrohman, dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Julianto, dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. 2007. *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdiknas

Rinanto, Andre. 1982. *Peranan Media Audio Visual dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.

Sadiman, Arif S, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Jakarta: Bina Aksara.

Somantri, Numan. 2007. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Suhanadji, dan Tjipto W, Subroto. 2003. *Pendidikan IPS*. Surabaya: Insan.

Suryanti, dkk. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Unesa University Press

_____. 2010. *Contoh Pengemasan Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran di SD*, Surabaya: Unesa University Press.

Slameto. 2010. *Belajar & dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wibawa, Basuki dan Mukti, Farida. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Depdikbud

